

RINGKASAN

MUHAMMAD IMAM AL HAFIZ HASIBUAN. Penunasan Pelepah pada TM Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Di Kebun PTPN IV Unit Sosa Sumatera Utara . Dibimbing oleh SUWARTO.

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan komoditas perkebunan unggulan di Indonesia dan memiliki peranan penting bagi perekonomian negara. Faktor keberhasilan dalam budidaya tanaman dilihat dari bagaimana cara penerapan teknik pemeliharaan yang dilakukan. Penunasan pelepah adalah salah satu bentuk pemeliharaan yang dilakukan pada kelapa sawit dan merupakan faktor penting yang harus diperhatikan dalam budidaya tanaman kelapa sawit. Penunasan pelepah yang tidak sesuai dapat menimbulkan penurunan produksi dan produktivitas pada tanaman kelapa sawit.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan selama 12 minggu, mulai tanggal 13 Januari 2020 sampai 13 April 2020 di PTPN IV Unit Sosa Sumatera Utara. Pada Kegiatan PKL ini penulis berstatus sebagai sebagai karyawan harian lepas (KHL) selama satu bulan, sebagai pendamping mandor satu bulan, dan sebagai pendamping asisten afdeling satu bulan. Kegiatan PKL ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengalaman penulis tentang aspek teknis dan manajerial diperkebunan kelapa sawit khususnya dalam kegiatan penunasan TM kelapa sawit.

Penunasan pelepah TM kelapa sawit harus dilakukan dengan baik sesuai SOP yang telah dibuat oleh perusahaan agar tidak menimbulkan kerugian secara langsung maupun tidak langsung terhadap perusahaan. Kegiatan penunasan pelepah dilakukan untuk membuang pelepah yang tidak produktif dan untuk menjaga luasan permukaan daun (*Leaf area*) yang optimum agar mendapat produksi yang maksimum.

Penunasan pelepah dilakukan secara periodik menggunakan dodos atau egrek dengan potongan pelepah harus mepet kebatang dan bekas potongan miring keluar berbentuk tapak kuda dengan membentuk sudut horizontal 30°. Pada TM > 4-10 pelepah yang boleh dipertahankan setelah ditunas adalah 3 (tiga) pelepah yang posisinya tepat di bawah dari buah terendah atau songgo 3 (tiga) dan 2 (dua) pelepah yang posisinya dibawah buah terendah atau songgo 2 (dua), Sedangkan pada TM > 10 tahun pelepah yang dipertahankan setelah ditunas adalah pelepah yang posisinya 1 (satu) pelepah dari bawah buah terendah atau songgo satu. Selain itu pelepah-pelepah yang telah kering dan pelepah-pelepah yang mati serta pelepah yang tidak lagi memiliki daun harus dipotong.

Kata kunci : Sistem Penunasan, Teknik Penunasan, Penerapan Songgo

